

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU BEKERJA DALAM
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI UNIVERSITAS
'AISYIAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Sri Yandri
1710104091**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2018**

**GAMBARAN KEPATUHAN IBU BEKERJA DALAM
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Sri Yandri
1710104091**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN KEPATUHAN IBU BEKERJA DALAM
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI UNIVERSITAS
'AISYIYAH YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh :
Sri Yandri
1710104091

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Sri Wahtini, S.SiT.,MH.Kes

Tanggal : 25 Juli 2018

Tanda Tangan

: 

GAMBARAN KEPATUHAN IBU BEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹

Sri Yandri², Sri Wahtini³

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapanp Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Email : Sriyandri8@gmail.com

Abstrak: Menurut penelitian Rahmawati (2016) yang memiliki inisiatif untuk memberikan tambahan makanan seperti susu formula adalah tenaga kesehatan (83,6%), inisiatif ibu sendiri (12,4%) dan orang tua/mertua ibu/nenek bayi (11,9%). Ketika bayi menangis, ibu mengaitkan dengan kelaparan dan berfikir bahwa ASI yang diberikan tidak cukup, sehingga ibu ada yang memberikan makanan tambahan seperti susu formula (84%), madu (8,4%) dan pisang (4,7%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan karyawan dan dosen dalam pemberian ASI eksklusif di UNISA Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif*, dengan menggunakan metode *cross sectional*, populasi sebesar 30 orang dengan pengambilan subjek penelitian menggunakan tehnik *total sampling* didapatkan 30 responden sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja di UNISA Yogyakarta yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) sedangkan yang ASI eksklusif hanya 8 responden (26,7%),30 responden sebagian besar responden patuh memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja di UNISA Yogyakarta yaitu sebanyak 19 responden (63,3%) dan 11 responden lainnya kurang patuh (36,7%). Dari hasil penelitian ini diharapkan kampus UNISA Yogyakarta dapat menyelenggarakan sosialisasi pemberian materi tentang ASI eksklusif untuk semua dosen ataupun karyawan.

Kata kunci : Kepatuhan, ASI eksklusif

Abstract: According to research that has initiatives to provide additional foods such as formula milk are health workers (83.6%), mother's own initiatives (12.4%) and parents / infant-mother / grandmother (11.9%). When babies cry, mothers associate with hunger and think that breast milk is inadequate, so that mothers provide supplements like formula (84%), honey (8.4%) and bananas (4.7%).

The purpose of this study is to find out the picture of compliance of employees and lecturers in exclusive breastfeeding in UNISA Yogyakarta. This research uses descriptive research design, using cross sectional method.

Respondents collected with total sampling technique were 30 respondents most of the respondents did not give exclusive breastfeeding to working mother in UNISA Yogyakarta that was 22 respondents (73,3%) while exclusive breast feeding only 8 respondents (26,7%). 30 respondents most of respondents dutifully give Exclusive breastfeeding to mother work in UNISA Yogyakarta that is 19 respondents (63,3%) and 11 respondents are not obedient (36,7%).

Keywords : Compliance, exclusive Breastfeeding

PENDAHULUAN

ASI atau Air Susu Ibu adalah cairan biologis kompleks yang mengandung semua zat gizi untuk pertumbuhan fisik bayi. ASI merupakan makanan pertama yang baik untuk bayi usia 0-6 bulan (Hariani dkk, 2016). Pemberian ASI secara eksklusif yaitu bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan juga tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur, susu, biskuit, bubur nasi ataupun tim mulai lahir sampai umur 6 bulan (Handayani dan Husna, 2016). ASI bisa menciptakan ikatan yang kuat antara ibu dan bayi, membantu perkembangan gigi, mengurangi resiko terjadinya alergi, melindungi dari penyakit diabetes tipe I dan mengurangi resiko obesitas pada remaja dan dewasa (Tewabe, 2016). Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. Bayi yang tidak diberi ASI secara eksklusif dapat berakibat buruk pada gizi dan kesehatan bayi (Zaenab, 2016).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan dikampus Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta pada bulan November 2017 yaitu jumlah seluruh karyawan wanita yang ada di UNISA adalah 197 orang, diantaranya dosen perawat ada 26 orang, dosen fisioterapi ada 26 orang, dosen D3 Kebidanan ada 27 orang, dosen D4 ada 27 orang, dosen radiologi 6 orang, gizi 5 orang, administrasi publik 4 orang, psikologi 6 orang, akademik 7 orang, manajemen 7 orang, 3 TI, dosen bioteknologi 7 orang, akademik 3 orang, karyawan perpustakaan 5 orang, sekretaris 2 orang, bagian umum 1 orang, KKIHK 1 orang, dosen komunikasi 2 orang, dosen arsitek 4 orang, BPM 1 orang, SDM 1 orang, LPPI 1 orang, keuangan 7 orang, kerumah tanggaan 1 orang, LP2M 1 orang, PPB 1 orang dan Humas 1 orang. Dari uraian jumlah karyawan dan dosen diatas terdapat 50 orang pernah cuti bersalin untuk 3 tahun kebelakang, dan dari yang pernah mengajukan cuti diatas terdapat beberapa dosen yaitu 50 dosen yang memiliki anak atau bayi yang berusia < 3 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif*, dengan menggunakan metode *cross sectional* Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang bekerja yang memiliki bayi atau anak umur 6,1 - 24 bulan di wilayah kerja kampus Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang berjumlah 30. Besarnya sampel pada penelitian ini diambil dengan *total sampling*.

HASIL PENELITIAN

Hasil

Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Ibu Bekerja Dalam Pemberian ASI eksklusif di UNISA Yogyakarta

No	Karakteristik	F	%
1.	Umur ibu		
	20-25 tahun	8	26,7
	26-30 tahun	11	36,7
	31-35 tahun	5	16,7
	36-40 tahun	4	13,3
	41-45 tahun	2	6,7
2.	Umur anak		
	>6-12 bulan	10	33,3
	>12-24 bulan	20	66,7
3.	Anak ke berapa		
	Ke-1	10	33,3
	Ke-2	15	50,0
	Ke-3	4	13,3
	Ke-4	1	3,3
4.	Anak yang dititip		
	TPA	15	50,0
	Tidak TPA	15	50,0
5.	Pekerjaan suami		
	PNS	10	33,3
	Swasta	14	46,7
	ABRI / Polri	6	20,0
	Total	30	100,0

Sumber : Data Primer diolah 2018

Tabel 1 Menunjukkan bahwa berdasarkan usia ibu dapat diketahui dari 30 responden terdapat sebagian besar berumur 26- 30 tahun sebanyak 11 (36,7%) berumur 20-25 tahun, sebanyak 8 (26,7%) berumur 31-35 tahun, sebanyak 5 (16,7%) berumur 36-40 tahun, sebanyak 4 (13,3%), dan berumur 41-45 sebanyak 2 (6,7%).

Berdasarkan dengan umur anak responden yang saat ini dijalani responden sebagian besar berumur (>12-24 bulan) yaitu 20 responden (66,7%) dan yang berumur (>6-12 bulan) 10 responden (33,3%).

Berdasarkan karakteristik responden anak ke berapa yang saat ini sedang dalam masa laktasi responden sebagai besar anak ke dua yaitu 15 responden (50,0%) dan anak pertama yaitu 10 responden (33,3%) , anak ke tiga 4 responden (13,3%) serta yang ke empat yaitu 1 responden (3,3%).

Sedangkan berdasarkan karakteristik anak yang di titipkan di TPA oleh responden yaitu sama besarnya , yang dititipkan di TPA sebanyak 15 responden

(50%) dan yang tidak di titipkan di TPA 15 responden (50%) diantaranya anak dosen kesehatan, karyawan non kesehatan dan mahasiswa S2 UNISA Yogyakarta .

Berdasarkan karakteristik pekerjaan suami sebagian besar suami responden yaitu swasta sebesar 14 orang (46,7%), PNS 10 orang (33,3%) dan ABRI / Polri 6 orang (20%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Bekerja Dalam Pemberian ASI eksklusif Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

No	Frekuensi Pemberian ASI	F	%
1	Tidak diberikan ASI eksklusif	22	73.3
2	ASI eksklusif	8	26.7
	Total	30	100.

Sumber : Data primer, diolah 2018

Pada tabel 2 Dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja di UNISA Yogyakarta yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) dikarenakan sebagian besar dengan alasan bahwa ibu yang sedang dalam pekerjaan tidak sempat membawa alat atau tempat untuk memompa ASI dan adapun faktor faktor penyebab lainnya yaitu karena anak pernah sakit dehidrasi kemudian di opname dan produksi ASI yang sedikit sehingga ibu yang bekerja di UNISA sebagian besar tidak ASI eksklusif , antara lain ibu yang bekerja di UNISA yogyakarta tersebut meliputi sebagian besar dosen non kesehatan 10 orang , dosen kesehatan 6 orang dan karyawan 6 orang sedangkan yang ASI eksklusif hanya 8 responden (26,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Bekerja Dalam Pemberian ASI eksklusif Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

No	Kepatuhan	F	%
1	Patuh	19	63.3
2	Kurang	11	36.7
	Total	30	100.0

Sumber : Data primer, diolah 2018

Pada tabel 3 Dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar responden patuh memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja di UNISA Yogyakarta yaitu sebanyak 19 responden (63,3%) dan 11 responden lainnya tidak patuh (36,7%) dikarena beberapa alasan yaitu sedikitnya minat ibu membawa tempat untuk memompa ASI lalu dengan alasan tertentu seperti sakit dan lain nya .

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Bekerja Dalam Pemberian ASI eksklusif Di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

Kepatuhan	Umur Bayi	Patuh	Umur Balita	Kurang Patuh
ASI eksklusif				
6,1 – 12 bulan	6,1–9 bulan	8	10-12 bulan	2
>12 – 24 bulan	>12-18 bulan	11	19-24 bulan	9
Jumlah		19		11

Sumber : Data Primer diolah 2018

Tabel 4 Menunjukkan bahwa berdasarkan umur bayi atau anak dapat diketahui dari 30 responden terdapat sebagian umur patuh dan kurang patuh. Berdasarkan umur anak 6,1- 12 bulan terdapat jumlah yang patuh yaitu sebanyak 8 orang dan yang kurang patuh 2 orang, sedangkan pada umur >12-24 bulan terdapat jumlah yang patuh yaitu sebanyak 11 orang dan yang kurang patuh yaitu 9 orang.

PEMBAHASAN

Pemberian ASI eksklusif

Hasil penelitian bahwa dari 30 responden sebagian besar responden tidak memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja di UNISA Yogyakarta yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) dikarenakan sebagian besar dengan alasan bahwa ibu yang sedang dalam pekerjaan tidak sempat membawa alat atau tempat untuk memompa ASI dan adapun faktor faktor penyebab lainnya yaitu karena anak pernah sakit dehidrasi kemudian di opname dan produksi ASI yang sedikit sehingga ibu yang bekerja di UNISA sebagian besar tidak ASI eksklusif , antara lain ibu yang bekerja di UNISA yogyakarta tersebut meliputi sebagian besar dosen non kesehatan 10 orang , dosen kesehatan 6 orang dan karyawan 6 orang sedangkan yang ASI eksklusif hanya 8 responden (26,7%) .

Hal ini sesuai dengan penelitian Fikawati dan Syafiq *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.4, no.3* , Desember 2015 yang mengemukakan bahwa penyebab kegagalan praktek ASI eksklusif bermacam-macam seperti pemberian makanan prelakteal, ibu harus bekerja, bayi sakit, ibu lelah atau sakit, ibu kurang percaya diri dan lain-lain.

Berdasarkan karakteristik umur ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif di UNISA yogyakarta sebagian besar 26-30 tahun yaitu 11 responden (36,7%) , 20-25 tahun yaitu 8 responden (26,7%), 31-35 tahun 5 responden (16,7%), 36-40 tahun 4 responden (13,3%), 41-45 tahun 2 responden (6,7%) .

Hal ini sesuai dengan teori Green 1980 dalam Notoatmojo (2010), dimana usia Pemberian ASI eksklusif lebih banyak pada kelompok umur 20-35 tahun (53,6%) dibandingkan pada kelompok umur < 20 atau > 35 tahun. Keberhasilan seorang ibu dalam menyusui dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu, faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat dalam Faktor predisposisi yang meliputi umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, keterpaparan terhadap informasi.

Berdasarkan karakteristik umur anak dalam kepatuhan ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif di UNISA yogyakarta sebagian besar berumur >12-24 bulan sebanyak 20 responden (66,7%) dan sisanya berumur >6-12 bulan yaitu 10 responden (33,3%).

Berdasarkan karakteristik anak ke berapa dalam kepatuhan ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif di UNISA yogyakarta sebagian besar yaitu anak ke dua sebanyak 15 responden (50%), anak pertama 10 (33,3%), ketiga 4 (13,3%), anak ke empat yaitu 1 responden (3,3%).

Hal ini sesuai dengan penelitian Fikawati dan syafiq *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional vol.4,No.3 Desember 2009* keberhasilan dan kegagalan ASI eksklusif yang mengatakan bahwa Rata-rata informan ASI eksklusif berusia 30 tahun dan rata-rata informan tidak ASI eksklusif berusia 26 tahun. Ada perbedaan jmlah anak antara informan ASI eksklusif dengan informan ASI tidak eksklusif. Informan ASI eksklusif mempunyai paritas rata-rata lebih tinggi 2 anak dari pada informan ASI tidak eksklusif. Perbedaan jumlah anak akan berpengaruh terhadap pengalaman dalam hal menyusui.

Berdasarkan karakteristik penitipan anak di TPA seimbang yaitu 15 responden (50%) yang meitipkan di TPA dari dosen kesehatan , non kesehatan hingga karyawan non kesehatan dan mahasiswa S2 UNISA yogyakarta lalu yang tidak menitipkan anak ada 15 responden (50%) ..

Berdasarkan karakteristik pekerjaan suami rata-rata suami dari responden adalah pegawai yaitu 30 responden 100%. Hal ini sesuai dengan teori Ariani (2010) Peran breastfeeding father menjadi hal yang wajib dilakukan oleh ayah agar mendukung pemberian ASI eksklusif, sehingga proses menyusui secara eksklusif oleh ibu dapat berjalan dengan sukses. Menurut Roesli (2012), dukungan suami sangat diperlukan agar pemberian ASI eksklusif bisa tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dari jurnal yang berada di bagian halaman keaslian penelitian yaitu Ridha Hidayat (2015) *Hubungan Pengetahuan , Pekerjaan*

dan Aspek Budaya Ibu Terhadap Pemberian ASI eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Kabupaten Kampar Tahun 2015 mengatakan bahwa dapat dilihat bahwa responden bekerja yang tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 45 orang (84,9%). Berdasarkan uji statistik yang dilakukan ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kuok Kabupaten Kampar tahun 2015. Hal ini dibuktikan dengan $p \text{ value} = 0.001 < \alpha 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menganggap memberikan ASI tidak dapat meringankan biaya sebanyak 18 responden (52,9%) dan yang menganggap meringankan biaya jika memberikan ASI sebanyak 16 orang (47,1%). Ibu bekerja menganggap bahwa memberikan ASI untuk bayinya tidaklah mudah sebanyak 24 responden (70,6%) dan sisanya ibu menganggap memberikan ASI sangatlah mudah untuk dilakukan sebanyak 10 orang (29,4%).

Berdasarkan tabel kontigensi 2x2 didapatkan ada 1 sel yang mempunyai nilai *expected* < 5 yaitu 4,24, sehingga berdasarkan hasil uji *exact fisher* didapatkan $P = 0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan sikap ibu bekerja dengan perilaku memberikan ASI eksklusif di Kelurahan Japanan Wilayah Kerja Puskesmas Kemplagi-Mojokerto dengan koefisien phi sebesar 0,707 artinya keterkaitan hubungan kedua variabel adalah positif dan kuat dimana semakin positif sikap ibu bekerja maka ibu semakin memberikan ASI eksklusif sebaliknya semakin negatif sikap ibu bekerja maka ibu tidak akan memberikan ASI eksklusif pada bayi.

Banyak faktor yang mendasari ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif, di antaranya karena kurangnya kesadaran tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayinya hal ini di dapatkan dari hasil penelitian yang menunjukkan sebagian besar ibu mendapatkan informasi ASI eksklusif tetapi dalam praktiknya responden tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kepatuhan ibu bekerja terdapat hasil analisis sebagian besar responden patuh terdapat 19 responden (63,3 %), kurang patuh 11 responden (33,7%), dan tidak terdapat responden yang tidak patuh. Kurangnya kepatuhan ibu dikarenakan beberapa faktor penyebab salah satunya dikarenakan anaknya sakit dan lainnya.

Responden tidak memberikan ASI eksklusif pada ibu bekerja di UNISA Yogyakarta yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) dengan alasan bahwa ibu yang sedang dalam pekerjaan tidak sempat membawa alat atau tempat untuk memompa ASI dan adapun faktor faktor penyebab lainnya yaitu karena anak pernah sakit dehidrasi kemudian di opname dan produksi ASI yang sedikit sehingga ibu yang bekerja di UNISA sebagian besar tidak ASI eksklusif , antara lain ibu yang bekerja di UNISA yogyakarta tersebut meliputi sebagian besar dosen non kesehatan 10 orang , dosen kesehatan 6 orang dan karyawan 6 orang sedangkan yang ASI eksklusif hanya 8 responden (26,7%) .

Karakteristik umur ibu sebagian besar berumur 26-30 tahun yaitu 11 responden 36,7%.Karakteristik usia anak 6,1 -12 bulan 10 orang (33,3%) dan >12 – 24 bulan yaitu 20 responden (66,7%). Karakteristik anak beberapa sebagian besar anak ke-2 yaitu 15 responden 50%. Anak yang dititipkan di TPA seimbang yaitu 15 anak (50%) yang dititipkan dan 15 anak (50%) yang tidak dititipkan.

Saran

Bagi Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa UNISA yang melakukan penelitian selanjutnya Bagi Profesi Dosen atau Karyawan Kesehatan dan Non Kesehatan

Diharapkan kepada dosen atau karyawan kesehatan maupun non kesehatan dapat menyelenggarakan sosialisasi tentang materi perlunya pemberian ASI eksklusif dan supaya dapat mengimplementasikan nilai-nilai Islam pada yang sedang memberikan ASI eksklusif yang berada di kampus UNISA Yogyakarta .

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya : Surat Luqman ayat 14*. Jakarta: PT.Insan Media Pustaka.
- Abdullah. G.I.(2012). *Determinan Perilaku Pemberian Air Susu Ibu eksklusif pada Ibu Bekerja. Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Amiruddin R. dan Rostia. (2009). *Promosi Susu Formula Menghambat Pemberian ASI eksklusif pada bayi 6-11 Bulan Di Kelurahan Pa'baeng-Baeng*. Bagian Epidemiologi FKM Universitas Hassanuddin. Makassar.
- Arikunto. S.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrorudin. (2008). *ASI eksklusif Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Inteaksar.
- Cadwell. dkk.(2011). *Buku Saku Manajemen Laktasi*. Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Conita. D.A. (2014). *Perbedaan Pertumbuhan Bayi Usia 3-6 Bulan yang diberi ASI eksklusif dan yang tidak diberi ASI eksklusif di Puskesmas Gang Sehat Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2014*. Skripsi. Fakultas Kedokteran

- Universitas Tanjungpura. www.jurnal.untan.ac.id. Diakses 23 November 2017.
- Dahlan. S. (2011). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Dalimunthe. S.A. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi ASI. *Jurnal Universitas Sumatra Utara*. Medan.
- Damayanti. D. (2010). *Asiknya Minum ASI*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen of Economic and social affairs United Nations Secretariat Building. 2016. *Sustainable Development Goals*.<http://sustainabledevelopment.un.org/sdgs>.27 November 2017
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2014). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta*. Diakses tanggal 25 November 2017 . Yogyakarta.
- Effendi. T.N. (2011). *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Hidayat. A.A. (2007). *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Refika Aditama
- Imron. M dan Amrul. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Indrawati. A. (2012). Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif pada bayi saat umur 6 Bulan di Bidan Praktir Mandiri Kota Semarang. *Jurnal.abdihusada.com.Semarang*.Diakses tanggal 25 November 2017.
- Informasi Data Buletin. (2014). *Situasi Dan Analisis ASI eksklusif*. Jakarta. Infodatin Pusat Data Dana Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Juliastuti. R. (2011). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Status Pekerjaan Ibu dan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian ASI eksklusif*. Skripsi. Surakarta.: Universitas Sebelas Maret.
- Kristiyanasari. W. (2009). *ASI ,Menyusui dan sadari*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryunani. A. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Notoatmodjo. A. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho. T. (2011). *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.